

Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Syariah Malaysia Pada Masa Pandemi Covid-19

Yoga Raunaqa

*Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus, Indonesia
Email: yogaraunaqa12345@gmail.com*

Dea Al Risna Deva*

*Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus, Indonesia
Email: devadeaalrisna@gmail.com*

Kharis Fadlullah Hana

*Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus, Indonesia
Email: kharis@iainkudus.ac.id*

***Corresponding Author**

Abstract:

Financial performance is an important factor for maintaining the health of banks, but the Covid-19 has greatly impacted the economic sector, one of which is banking. The purpose of this study was to find out how the financial performance of Bank Syariah Indonesia and Bank Maybank Berhard Malaysia in 2020-2021 during the covid 19 pandemic. The method used in this study was a quantitative method using descriptive analysis and financial ratio analysis tools, namely the *independent paired T-test*. The data collection technique is to collect secondary data in the form of an annual report (*annual hassle*) of financial performance during the Covid-19 pandemic published by the Indonesian Islamic bank or the Financial Services Authority (OJK) and the official website of the Islamic bank Maybank Islamic Berhad Kuala Lumpur. The results showed that there was no significant difference in the financial performance of Indonesian Islamic banks and Malaysian banks with maybanks from the financial ratios of CAR, ROA, ROE, FDR, NPF, and BOPO during the Covid-19 pandemic from 2020-2021. The results of this study provide recommendations that the management of Indonesian Islamic banks and Malaysian banks maybank hard to be able to maintain and further improve their already good financial performance.

Keywords: Comparison, Financial Performance, Covid 19

Abstrak:

Kinerja keuangan merupakan faktor yang penting untuk menjaga kesehatan bank, tetapi dengan adanya covid-19 ini sangat berdampak pada sektor ekonomi salah satunya perbankan . tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Maybank Berhard Malaysia tahun 2020-2021 pada masa pandemi covid 19. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan alat analisis rasio keuangan yaitu uji *independent paired T-test*. Teknik perolehan data yaitu mengumpulkan data-data sekunder yang berupa laporan tahunan (*annual repot*) kinerja keuangan selama pandemi covid-19 yang diterbitkan oleh bank syariah Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website resmi bank syariah Maybank Islamic Berhad Kuala Lumpur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan bank syariah Indonesia dan bank maybank berhard Malaysia dari rasio keuangan CAR, ROA, ROE, FDR, NPF, dan BOPO selama masa pandemi covid 19 dari tahun 2020-2021. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa manajemen bank syariah Indonesia dan bank maybank berhard Malaysia untuk dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan kinerja keuangannya yang sudah baik.

Kata Kunci: Perbandingan, Kinerja keuangan, Covid 19

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/shafin>

DOI: 10.19105/sfj.v2i2

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini seluruh dunia dihadapkan dengan adanya wabah pandemi covid-19. Di kota Wuhan, China awal mula ditemukannya virus covid 19 yang tepatnya pada akhir tahun 2019. Penyebaran virus ini tidak butuh waktu yang lama dan begitu cepat virus ini menyebar ke Negara-negara lainnya. Pandemi covid 19 berdampak dan sangat berpengaruh pada seluruh sektor kehidupan, baik dari segi ekonomi, politik, sosial hingga budaya. Covid-19 sangat berpengaruh besar terhadap Negara-negara yang terdampak. Indonesia dan Malaysia terdampak beberapa sektor salah satunya sektor ekonomi pada lembaga keuangan¹.

Lembaga usaha keuangan termasuk didalamnya industri jasa keuangan perbankan yaitu Bank Syariah mendapatkan tantangan baru dengan adanya pandemi covid 19. Bank syariah merupakan bank yang dalam melakukan kegiatannya berpedoman terhadap prinsip syariah yaitu dengan berlandaskan hukum Islam dalam melakukan kegiatannya. Bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, yaitu bagi hasil nasabah dengan bank. Fungsi dari Bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan untuk menjadi penyeimbang, penyesuaian, dan penyelaras sektor perekonomian suatu Negara. Peranan strategis bank syariah dalam perekonomian yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan, keadilan, kebersamaan dan kesejahteraan dengan melalui stabilitas nasional dan pertumbuhan ekonomi².

Bank syariah sebagai lembaga keuangan dituntut untuk melakukan aktivitasnya kepada masyarakat ditengah pandemi covid 19. Bank syariah dalam peranannya dapat menunjang kegiatan perekonomian dan bisnis, jasa dan pembiayaan maupun aktivitas perekonomian suatu negara. Bank syariah harus dapat beradaptasi dan melakukan strategi dalam yang inovatif maupun kreatif dalam masa pandemi covid 19. Bank syariah mampu berkembang sangat pesat di Indonesia dan Malaysia, karena sama-sama memiliki masyarakat yang mayoritas beragama Islam, selain Indonesia dan Malaysia juga merupakan kedua Negara yang merupakan pusat keuangan syariah dunia. Tetapi bank syariah di dua Negara tersebut tidak lahir bersama, bank syariah Indonesia lebih muda atau dini daripada bank syariah Malaysia³.

Meskipun demikian bank syariah Indonesia dapat ikut bersaing dengan bank syariah Negara lain yang masyarakatnya mayoritas agama Islam. Pada halaman resmi website Bank Syariah Indonesia mendapatkan penghargaan sebagai *the strongest Islamic bank* tahun 2021. Penghargaan tersebut berlatar belakang dari beberapa kriteria yaitu kinerja perseroan, kualitas asset, kapasitas asset dan layanan atau jaringan, maka hal tersebut menjadikan spirit untuk bank syariah Indonesia agar dapat lebih maju. Pada bulan Juni 2021, Bank syariah Indonesia menjadi bank syariah besar di dunia, yaitu pada posisi 21 terbesar di dunia dibawah bank syariah asal Malaysia yaitu *public Islamic bank*. Pada bulan September 2021

¹ Heftika Nur Fauziah, Aini Nur Fakhriyah, dan Abdurrohman, 'Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19', *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6.2 (2020), 38-45.

² Hafidz Jefik Zulfikar, 'Peran Bank Syariah Mandiri (BSM)', *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 2020 (2021), 139-40.

³ Annisa Nur Safitri, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto Suharto, 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Dan Prospek Perbankan Syariah', *Economics and Digital Business Review*, 2.2 (2021), 103-77.

Yoga Raunaqa; Dea Al Risna Deva, Kharis Fadlullah Hana

bank syariah Indonesia mengalami kenaikan pada posisi asetnya yaitu mengalami kenaikan sebesar 10,15% dari Rp. 227,92 Triliun dan menjadi naik sebesar Rp. 251,05 Triliun⁴.

Alasan kami mengambil studi kasus perbandingan dengan Bank Maybank Islamic Berhard Malaysia dikarenakan maybank merupakan jaringan Bank dan grup jasa terbesar ke-2 di Malaysia, Maybank memiliki pengaruh besar dalam perbankan islam di Malaysia. Selain itu, Bank Maybank Islamic Berhard juga mempunyai banyak cabang perbankan Syariah terbanyak di Malaysia. Maybank Islamic Berhard juga diakui dan mendapat penghargaan sebagai *the best Global Sukuk Bank and Best Global Provider of Shariah-Compliant Short-Term Investment*, serta *the Best Islamic Financial Institution in Asia Pacific*.

Pada penelitian tahun 2021 oleh Fadilla Muhammad Mahdi, hasilnya menjelaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan antara bank syariah Indonesia dan bank syariah Malaysia di FDR, NPF, CAR, LTA Selain rasio NPF dan CAR, bank syariah Indonesia lebih unggul dari bank syariah Malaysia. Dari sisi rasio LTA terhadap FDR, bank syariah Malaysia mengungguli bank syariah Indonesia.⁵ Selain itu, studi tahun 2020 oleh Pipin Lestari menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan antara bank syariah di Indonesia dan Malaysia jika dilihat dari rasio rata-rata selama lima tahun berturut-turut menggunakan metode CAMEL. Variabel NPF, NPM, dan BOPO memberikan perbedaan yang besar, tetapi variabel CAR, ROA, dan FDR tidak memberikan perbedaan yang signifikan⁶.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan yang telah dicapai oleh bank baik bulanan, triwulan, dan tahunan. Dalam menilai kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan berbagai cara di antaranya yaitu dengan mengukur, membandingkan menghitung dan meninjau data laporan keuangan⁷. Laporan keuangan menggambarkan prestasi yang dapat diraih oleh bank dalam segala aspek operasionalnya. Baik atau tidak tingkat pertumbuhan bank syariah dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank syariah dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangan bank syariah. Dalam menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan rasio keuangan⁸ yang meliputi CAR (*Capital Adequacy ratio*), ROA (*Rasio On Asset*), ROE (*Return On Equity*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*) dan BOPO (biaya operasional terhadap pendapatan operasional)⁹.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan sebagai grand theory. Jensen dan Meckling (1976) menemukan bahwa hubungan keagenan dalam teori keagenan (*agency theory*) adalah kumpulan kontrak (*contract nexus*) antara pemilik (*principal*) sumber daya

⁴ Bank BSI, 'BSI Didaulat Sebagai The Strongest Islamic Bank 2021', *Bank BSI*, 2021 <<https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-didaulat-sebagai-the-strongest-islamic-bank-2021?msclid=0e019cdcc6f711eca8684dd25afefeed>> [accessed 28 April 2022].

⁵ Fadilla Muhammad Mahdi, 'Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Dengan Malaysia', *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 2.1 (2021), 83-90.

⁶ Perbankan Syariah, 'Analisis Komparatif Kinerja Keuangan', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomid dan Perbankan Syariah*, 2020.

⁷ Rofiul Wahyudi Ajeng Putri Mahendra, Cahyannisa Pertiwi, dan Muhammad Fauzi Abdullah, 'Perbandingan Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia, Dan Malaysia Di Masa Pandemi Covid-19', 3.2 (2021), 48-56.

⁸ Restu Wulan Daru, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto Suharto, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Peran Kebijakan Ekonomi Islam Pada Masa Pandemi Covid-19', *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 6.2 (2021), 128.

⁹ Fitria Marisya, 'Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Dan Malaysia', *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 2.1 (2021), 155-76.

ekonomis dan manajer atau sebagai pengelola penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Manajemen bertanggung jawab dalam mempertahankan kinerja perusahaan sebagai pihak yang memegang perusahaan. Sebagai salah satu pengukuran keberhasilan atas pelaksanaan kinerja yang dilaksanakan, hal ini dilakukan dengan mengungkap informasi mengenai keuangan yang dapat diungkapkan melalui laporan keuangan dari bank atau perusahaan¹⁰. Teori keagenan merupakan salah satu teori terpenting dalam penelitian akuntansi saat ini. Hipotesis yang terkandung dalam teori keagenan menyatakan bahwa manajemen berusaha untuk memaksimalkan kesejahteraan dengan meminimalkan biaya keagenan yang timbul dari pemantauan kontrak dan manajemen¹¹.

Pengukuran kinerja bank dikembangkan dengan menggunakan cara mengamati hasil yang dicapai oleh bank dengan standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia, atau hasil perhitungan rata-ratanya. Rasio keuangan perbankan untuk mengukur kinerjanya antara lain : Likuiditas, Struktur keuangan, Profitabilitas, Aktiva Produktif, Spread, Resiko Usaha dan Efisiensi. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang didasarkan pada perhitungan data kuantitatif pada neraca atau laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan bank dapat dibagi menjadi dua jenis. Salah satunya adalah perbandingan rasio bank yang sama tahun sebelumnya atau tahun lalu dengan rasio bank saat ini, dan yang kedua adalah perbandingan rasio serupa di dalam satu bank. Pengukuran atau analisis kinerja keuangan bank yang digunakan untuk mengukur atau menganalisis kinerja keuangan bank meliputi rasio kecukupan modal (CAR), rasio aset (ROA), pengembalian ekuitas (ROE), kredit atau pembiayaan bermasalah (NPF) dan Beban Operasional (BOPO) untuk laba operasi¹².

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio kecukupan modal (CAR) adalah rasio keuangan kecukupan modal bank, berfungsi sebagai rasio yang memperhitungkan risiko kerugian yang mungkin dihadapi bank. Selain itu, rasio kecukupan modal (CAR) dari indikator keuangan menunjukkan potensi bank untuk mengukur permodalan bank untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan menjaga stabilitas dan efisiensi sistem keuangan yang diukur berdasarkan perbandingan jumlah modal dan risiko aktiva bank. Capital adequacy ratio (CAR) suatu bank apabila nilainya tinggi menunjukkan dapat mendanai kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank tersebut dan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap profitabilitas bank tersebut. Rumus untuk menghitung rasio kecukupan modal (CAR) adalah sebagai berikut.¹³

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

¹⁰ Muhammad Aswad, 'Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam – ISSN 2089-7227 (p) 2598-8522 (E)', *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, 6.1 (2021), 1–22.

¹¹ Eva Ruriana Ningsih, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added', 2012, 1–20.

¹² Pipin Lestari, 'Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Metode CAMEL Periode 2014-2018', *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5.2 (2020), 175–93.

¹³ Iin Emy Prastiwi, Muhammad Tho'in, dan Oktaviani Alvita Kusumawati, 'Faktor Internal Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.2 (2021), 1107–16.

b. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas untuk mengukur bagaimana kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari setiap asset-aset yang dimiliki¹⁴. Rasio ini yaitu ukuran dalam menilai besar kecilnya presentase tingkat pengembalian dari aktiva yang dimiliki. Jika rasio Return On Asset (ROA) tinggi, maka hal tersebut menunjukkan terdapat adanya suatu efisiensi yang dilakukan oleh manajemen. Pada rasio *Return On Asset* semakin tinggi persentasenya maka hal tersebut menggambarkan bahwa semakin baik operasional bank dalam memperoleh tingkat keuntungan atau laba yang dicapai dan semakin baik dalam menggunakan aktiva secara efisien untuk memperoleh keuntungan atau laba bersih. Berikut merupakan rumus dalam perhitungan rasio keuangan Return On Asset (ROA):¹⁵

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) merupakan rasio keuangan untuk menghitung perbandingan antara laba yang digunakan untuk investor dengan pihak lain serta profitabilitas modal sendiri merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Return on Equity (ROE) yaitu rasio pengambilan ekuitas yang berfungsi untuk memperkirakan kekuatan bank guna menghasilkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan¹⁶. Rasio ini menjelaskan kekuatan suatu bank guna mengendalikan pengeluaran biaya yang berhubungan melalui pemasaran. Ketika bertambah tinggi rasio ini menggambarkan bahwa bertambah tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan oleh bank serta hal tersebut dapat memungkinkan bahwa bank dalam kondisi baik dan kondisi bermasalah akan semakin lebih kecil. Rasio Return On Equity yaitu salah satu diantara rasio keuangan profitabilitas yang berfungsi dalam mengukur suatu bank dalam memanfaatkan sumber daya yang di punyainya dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Berikut merupakan rumus rasio *Return On Asset* yaitu:¹⁷

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. *Financing to Debt Ratio (FDR)*

Financing to Debt Ratio (FDR) yaitu skala likuiditas yang dilihat dari pengelolaan dana yang dilakukan oleh bank. Rasio ini dihitung dari perbandingan pengelolaan yang dipasrahkan oleh bank melalui jumlah dana dari pihak ketiga (DPK) yang disetujui dari pihak bank. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bertambah tinggi maka bertambah baik bank bisa mengusahakan fungsi penghubungan secara maksimal, sebaliknya *Financing to*

¹⁴ Heidy Paramitha Devi, 'Pengaruh Rasio Kesehatan Bank (CAR, NPF, FDR, BOPO) Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Owner*, 5.1 (2021), 1-11.

¹⁵ Ahmad Azmy, 'Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi*, 22.1 (2018), 119-37.

¹⁶ Yudo Kisworo, Hartini Salama, dan Gemala Paramita, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Market Share Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Studi Kasus BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah Dengan Bank BRI Tbk, BNI Tbk, Mandiri Tbk Dan BCA Tbk)', *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5.1 (2021), 1-12.

¹⁷ Yoga Adi Surya dan Binti Nur Asiyah, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bni Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19', *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7.2 (2020), 170-87.

Deposit Ratio (FDR) mengalami penurunan maka semakin kurang optimal bank dalam mengelola fungsi intermediasinya *Financing to Debt Ratio* (FDR) merupakan rasio keuangan yang berfungsi guna memperkirakan jumlah pengelolaan yang diserahkan dari bank kemudian dibandingkan terhadap jumlah dana nasabah serta modal sendiri yang digunakan. Maka dari itu, Bank di haruskan dapat mengusahakan dan mengoptimalkan dana atau modal yang di punyai agar likuiditas bank kondisinya terjaga¹⁸. Berikut rumus rasio keuangan *Financing to Debt Ratio* (FDR) yaitu:¹⁹

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

e. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah skala finansial yang menggambarkan pengelolaan yang sedang mengalami kesulitan membayar atau pembiayaan bermasalah atau dalam kategori kolektabilitas yaitu termasuk dalam standar pembiayaan yang kurang lancar atau pembiayaan yang bersifat tidak pasti. Pembiayaan bermasalah dengan jumlah yang besar maka akan dapat berpengaruh buruk terhadap profitabilitas bank sehingga mengurangi perolehan laba bank, selain itu pengelolaan bersifat problematis dalam jumlah besar juga dapat meneruskan tingkat proses jalannya bank itu. Andaikan penyusutan pembiayaan serta profitabilitas bank sudah tidak wajar atau parah sehingga mempebgaruhi sovabilitas, likuiditas, dan perolehan suatu incvestasi dari bank, maka hal tersebut akan mengurangi kepercayaan nasabah terhadap bank. Semakin rendah NPF semakin rendah juga risiko pembiayaan, sebaliknya, jika semakin melonjak NPF, maka semakin melonjak pula risiko pembiayaan²⁰.

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

f. *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO)

Rasio *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) atau rasio efisiensi yaitu rasio yang menggambarkan susun kesediaan bank dalam melakukan kegiatan tindakan perbankan secara efektif dan efisien. *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) merupakan perumpamaan ditengah biaya operasional serta perolehan operasional dalam memperkirakan kemampuan bank dan tingkat efisiensi bank ketika memenuhi kegiatan operasinya²¹.BOPO atau *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* berfungsi untuk menjadi perbandingan pengukuran tingkat ketersediaan dalam memenuhi penanganan dana operasional bank atau mengukur kemampuan pendapatan operasional bank dalam menutup biaya operasional bank²².Biaya

¹⁸ Nabilah Febriyane and Prasetyo Widodo, 'Pengaruh Rasio NPF, CAR, OER, Dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia', 2021, 4-5.

¹⁹ Isnayni Wulan Ningsih and Muhammad Abdul Aris, 'Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19', Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 1.2020 (2022), 303-9.

²⁰ Jayanti Mandasari, 'Pengaruh Return on Asset (ROA), Financing To Deposits Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Syariah Di Indonesia', *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 3.1 (2021), 25-33.

²¹ Iqra Wiarta, 'Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Operasioal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bri Syariah)', *Journal Development*, 8.1 (2020), 90-95.

²² Wiarta, Iqra, 'Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Operasioal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bri Syariah)', *Journal Development*, 8.1 (2020), 90-95 .

Yoga Raunaqa; Dea Al Risna Deva, Kharis Fadlullah Hana

operasi yaitu penghasilan pokok yang dihasilkan bank dengan peletakan dana dalam wujud pinjaman atau angsuran atau pembiayaan. Semakin kecil nilai rasio Biaya Operasional kepada perolehan Operasional (BOPO) maka hal tersebut menjelaskan bahwasannya bank semakin berdaya guna dalam mengoperasikan aktivitas usahanya. Efisiensi operasi diukur dengan mengumpamakan biaya operasi dengan perolehan operasi. Bank Indonesia (BI) menetapkan besarnya nilai rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak melebihi 90%, jika bank melebihi nilai presentase tersebut maka bank dalam kategori menjalankan operasinya tidak efisien dan biaya tidak terkontrol, sehingga akan menyebabkan menurunnya pendapatan bank dan juga mutu pembiayaan karena pendapatan berkurang guna menutup kegiatan operasional bank dalam menjalankan pembiayaan. Kinerja keuangan bank dapat berjalan secara maksimal maka bank harus memaksimalkan pendapatan dan melakukan efisiensi²³. Berikut rumus rasio keuangan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yaitu:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Syariah Malaysia selama masa pandemi covid-19. Hal ini sangat penting karena dapat memberikan kontribusi atau manfaat beberapa poin penting. Survei ini memberikan gambaran tentang kinerja keuangan bank syariah di dua negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat menguji bagaimana bank syariah di kedua negara memiliki kondisi kinerja keuangan dalam menghadapi dampak ekonomi dari pandemi covid 19.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan pendekatan dalam membuat keputusan, proses, dan analisis berdasarkan data yang dikumpulkan²⁴. Metode kuantitatif dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data setelah itu data dianalisis untuk mendapatkan informasi dan disimpulkan. Objek yang digunakan berjumlah dua bank syariah yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) dan bank syariah Malaysia yaitu *Maybank Islamic Bernad* Kuala Lumpur, Malaysia. Teknik dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, data sekunder adalah laporan tahunan (*annual report*). Kinerja keuangan selama pandemi covid-19 yang dikeluarkan oleh bank syariah Indonesia atau OJK (Otoritas jasa keuangan) dan website resmi bank syariah Maybank Islamic Bernad Kuala Lumpur²⁵. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang berupa variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau disebut juga variabel bebas. Kinerja keuangan bank syariah Indonesia dan Malaysia sebagai variabel dependen pada penelitian ini, sedangkan (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return on Equity*

²³ Muhammad Syakhrun, Anwar Anwar, dan Asbi Amin, 'Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2.1 (2019), 1–10.

²⁴ Lestari.

²⁵ Marisyah.

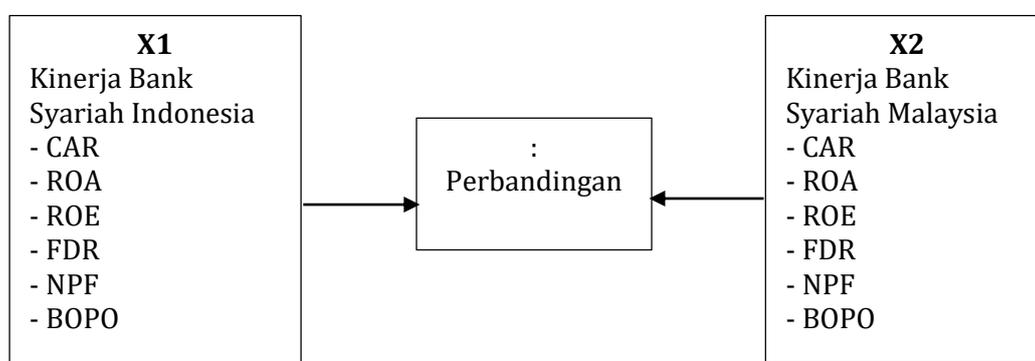
(ROE), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independen pada penelitian ini²⁶.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis komparasi atau perbandingan. Teknik analisis komparasi atau perbandingan merupakan prosedur statistik untuk menguji perbedaan dan persamaa antara dua kelompok atau membandingkan rata-rata nilai dari dua kelompok yang tidak memiliki keterkaitan satu sama lain dengan menggunakan microsoft Excel dan SPSS untuk mengetahui bank syariah mana yang lebih baik kinerja keuangannya selama pandemi covid-19²⁷.

Berikut gambaran kerangka pemikiran penelitian ini:

Error! No text of specified style in document.1

Kerangka pemikiran



HASIL DAN PEMBAHASAN

Error! No text of specified style in document.1

Hasil data Deskriptif

Tahun	Nama Bank	CAR	ROA	ROE	FDR	NPF	BOPO
2020	BSI	19,04%	1,38%	11,18%	74,52%	1,12%	84,61%
2021		22,09%	1,61%	13,71%	73,39%	0,87%	80,46%
2020	Maybank Berhard Malaysia	19,38%	3,61%	8,1%	82,40%	1,7%	57,7%
2021		18,76%	1,46%	9,8%	85,30%	5,06%	77,19%

Dari data diatas dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

²⁶ Yudo Kisworo, Hartini Salama, dan Gemala Paramita, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Market Share Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Studi Kasus BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah Dengan Bank BRI Tbk, BNI Tbk, Mandiri Tbk Dan BCA Tbk)', *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5.1 (2021), 1-12.

²⁷ Mahdi.

Yoga Raunaqa; Dea Al Risna Deva, Kharis Fadlullah Hana

- a. yang pertama rasio CAR. Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yaitu CAR 2020, sebesar 19,04% dan 2021 menjadi 22,09%, sedangkan CAR pada Bank Maybank Berhard Malaysia tahun 2020-2021 mengalami penurunan yaitu CAR 2020 sebesar 19,38% dan 2021 menjadi 18,76%.
- b. Yang kedua yaitu rasio ROA pada Bank Syariah Indonesia selama masa pandemi covid 19 tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 sebesar 1,38% dan pada tahun 2021 menjadi 1,62% , Sedangkan pada rasio ROA pada Bank Maybank Berhard Malaysia selama tahun 2020-2021 mengalami penurunan sangat drastis yaitu pada tahun 2020 sebesar 3,61% dan pada tahun 2021 menjadi 1,46%.
- c. selama masa pandemi covid 19 tahun 2020-2021 terjadi peningkatan yaitu pada tahun 2020 sebesar 11,18%, dan pada tahun 2021 ROE Bank Syariah Indonesia menjadi 13,71%, Sedangkan pada rasio ROE pada Bank Maybank Berhard Malaysia selama masa pandemi covid 19 tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 sebesar 8,1%, dan pada tahun 2021 ROE Bank Maybank Berhard Malaysia mengalami peningkatan menjadi 9,8%.
- d. Rasio FDR Bank Syariah Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2020-2021, sebesar 74,52% pada tahun 2020 menjadi 73,39% pada tahun 2021, Sedangkan rasio FDR pada Bank Maybank Berhard Malaysia mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021 sebesar 82,40% pada tahun 2020 menjadi 85,30% pada tahun 2021.
- e. Rasio NPF pada Bank Syariah Indonesia selama masa pandemi covid 19 tahun 2020-2021 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 sebesar 1,12%, dan pada tahun 2021 NPF Bank Syariah Indonesia mengalami penurunan menjadi 0,87%. Sedangkan rasio NPF pada Bank Maybank Berhard Malaysia selama masa pandemi covid 19 tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 sebesar 1,7%, dan pada tahun 2021 NPF Bank Maybank Berhard Malaysia mengalami peningkatan menjadi 5,06%.
- f. Yang keenam yaitu rasio BOPO pada Bank Syariah Indonesia selama masa pandemi covid 19 tahun 2020-2021 terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar 84,61%, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan 80,46%. Sedangkan rasio BOPO pada Bank Maybank Berhard Malaysia selama tahun 2020-2021 terjadi peningkatan tahun 2020 sebesar 57,7%, dan tahun 2021 mengalami peningkatan 77,19.

Hasil Analisis Komparasi

1. CAR

Error! No text of specified style in document.2

Hasil Analisis Komparasi CAR

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	CAR BSI - CAR MAYBANK	1.49500	2.59508	1.83500	-21.82089	24.81089	.815	1	.565

Hasil analisis Komparasi analisis uji paired sample t-test menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0,565 > 0,05, sehingga tidak terdapat perbedaan yang pasti dan signifikan antara rasio

CAR kedua Bank tersebut dalam masa pandemi covid-19 tahun 2020-2021. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan ini menggambarkan bahwa Bank Syariah Indonesia dan Bank Maybank Berhard Malaysia bisa menjalankan dengan baik kemampuan fungsinya dalam menjaga kecukupan modalnya. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Hadi²⁸ yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank Maybank Berhard Malaysia yaitu dengan nilai sig (2-tailed) > 0,05.

Rasio CAR pada Bank Syariah Indonesia selama pandemi covid 19 tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yaitu CAR pada tahun 2020, sebesar 19,04% dan pada tahun 2021 menjadi 22,09%, sehingga CAR Bank Syariah Indonesia selama pandemi covid 19 tahun 2020-2021 dalam keadaan sangat sehat karena jauh diatas batas minimum rata-rata CAR yaitu 8%. Sedangkan rasio CAR pada Bank Maybank Berhard Malaysia selama pandemi covid 19 tahun 2020-2021 mengalami penurunan yaitu CAR pada tahun 2020 sebesar 19,38% dan pada tahun 2021 menjadi 18,76%, meskipun rasio CAR pada Bank Maybank Berhard Malaysia mengalami penurunan dari tahun 2020-2021 selama pandemi covid 19, rasio CAR Bank Maybank berhard Malaysia menunjukkan dalam keadaan sangat sehat karena diatas batas minimum rata-rata CAR yaitu 8%. Hal tersebut menggambarkan bahwa selama masa pandemi Bank Syariah Indonesia dan Bank Maybank Berhad Malaysia dalam keadaan baik dan dapat menanggung risiko kerugian yang kemungkinan akan dialami oleh bank. Semakin bertambahnya nilai CAR maka untuk menanggung setiap pembiayaan atau aktiva produktif yang berisiko hal tersebut menjadikan semakin baik kemampuan bank tersebut²⁹. Tetapi dari hasil diatas dari kedua bank syariah tersebut, nilai rasio CAR pada Bank Syariah Indonesia lebih unggul selama pandemi covid 19. Berdasarkan hasil diatas menggambarkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kinerja keuangan dari hasil deskriptif, sedangkan dari analisis SPSS tidak adanya perbedaan yang signifikan dari seluruh rasio.

2. ROA

Error! No text of specified style in document.3

Hasil Analisis Komparasi ROA

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA BSI - ROA MAYBANK	-1.04000	1.68291	1.19000	-16.16038	14.08038	-.874	1	.543

Hasil analisis komparasi dengan analisis uji paired sample t-test menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0,543 > 0,05, sehingga hasil tersebut menggambarkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROA kedua bank tersebut selama masa pandemi covid-19 tahun 2020-2021. Hal tersebut menjelaskan Bank Syariah Indonesia dan Bank

²⁸ Budi Hadi, Phonny, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri (Indonesia) Dan Malayan Bank BHD (Malaysia) Periode Tahun 2013-2017', *Balance Journal*, XVI (2019), 234-46.

²⁹ Iin Emy Prastiwi, Muhammad Tho'in, and Oktaviani Alvita Kusumawati, 'Faktor Internal Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketik (DPK), Non Performing Financing (NPF)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.2 (2021).

Yoga Raunaqa; Dea Al Risna Deva, Kharis Fadlullah Hana

Maybank Berhard Malaysia dapat mengelola asset dan modalnya secara efektif dan efisien sehingga dapat memperoleh laba bersih yang lebih tinggi. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pipin Lestari³⁰, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA antara Perbankan Syariah di Malaysia dan Perbankan Syariah di Indonesia

Sedangkan Pada hasil deskriptif kedua bank memiliki nilai rasio ROA yang berbeda. rasio ROA pada Bank Syariah Indonesia selama tahun 2020-2021 masa pandemi covid 19 mengalami peningkatan, tahun 2020 sebesar 1,38% dan pada tahun 2021 menjadi 1,62% hal tersebut menggambarkan ROA pada Bank Syariah Indonesia dalam keadaan sehat karena diatas batas rata-rata ROA sebesar 1,5%. Sedangkan pada rasio ROA pada Bank Maybank Berhard Malaysia selama masa pandemi covid 19 tahun 2020-2021 mengalami penurunan sangat drastic, tahun 2020 sebesar 3,61% dan tahun 2021 menjadi 1,46% sehingga hal tersebut menggambarkan ROA pada Bank Maybank Berhard Malaysia dibawah rata-rata ROA yaitu 1,5%. Nilai ROA yang rendah atau menurun biasanya disebabkan karena tidak stabilnya pertumbuhan laba bank, dan tingginya kegagalan pembiayaan dan beban operasional bank yang terlalu besar dan tidak efisien³¹. Sehingga nilai rasio ROA Bank Maybank Berhard Malaysia perlu diperbaiki atau dinaikkan agar bank dapat stabil pertumbuhan labanya.

3. ROE

Error! No text of specified style in document.4

Hasil Analisis Komparasi ROE

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE BSI – ROE MAYBANK	3.49500	.58690	.41500	-1.77807	8.76807	8.422	1	.075

Pada hasil analisis komparasi menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,075 > 0,05, yang menggambarkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara rasio ROE kedua Bank tersebut tahun 2020-2021 selama masa pandemi covid 19. Tidak adanya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia dan Bank Maybank Berhard Malaysia dapat mengelola asset dan modalnya secara efisien dan efektif dan memperoleh laba bersih yang lebih tinggi³². Terdapat persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ajeng Putri yaitu tidak terdapat perbedaan Bank Syariah di Indonesia dengan Bank Syariah di Malaysia selama triwulan I sampai dengan IV tahun 2020 pada rasio ROE³³.

Sedangkan Pada hasil deskriptif kedua bank memiliki nilai rasio ROE yang berbeda. yaitu rasio ROE pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 sebesar 11,18%, sehingga menunjukkan ROE Bank Syariah Indonesia pada

³⁰ Lestari.

³¹ Heidy Paramitha Devi, 'Pengaruh Rasio Kesehatan Bank (CAR, NPF, FDR, BOPO) Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', Owner, 5.1 (2021), 1-11.

³² Kisworo, Salama, and Paramita.

³³ (Ajeng Putri Mahendra DKK, 2021)

tahun 2020 dalam keadaan cukup sehat pada peringkat 3 yaitu dengan nilai rata-rata ROE diantara 5,01%-12,5%, dan pada tahun 2021 ROE Bank Syariah Indonesia mengalami peningkatan menjadi 13,71%, hal tersebut menggambarkan ROE Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 dalam keadaan sehat pada peringkat 2 dengan nilai rata-rata ROE diantara 12,5%-20%. sehingga ROE pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2021 dalam keadaan baik atau sehat. Sedangkan pada rasio ROE pada Bank Maybank Berhard Malaysia tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 sebesar 8,1% hal tersebut menggambarkan ROE Bank Maybank Berhard Malaysia pada tahun 2020 dalam keadaan cukup sehat pada peringkat 3 yaitu dengan nilai rata-rata ROE diantara 5,01%-12,5%, dan pada tahun 2021 ROE Bank Maybank Berhard Malaysia mengalami peningkatan menjadi 9,8%, meskipun mengalami peningkatan ROE Bank Maybank Berhard Malaysia pada tahun 2021, posisi ROE nya tetap pada peringkat 3 dalam keadaan cukup sehat yaitu dengan nilai rata-rata diantara 5,01-12,5%. Sehingga nilai ROE Bank Maybank Berhard Malaysia tahun 2020-2021 dalam keadaan cukup sehat.

4. FDR

Error! No text of specified style in document.5

Hasil Analisis Komparasi FDR

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	FDR BSI - FDR MAYBANK	-9.89500	2.84964	2.01500	-35.49800	15.70800	-4.911	1	.064

Pada hasil analisis komparasi nilai sig (2-tailed) sebesar 0,064 > 0,05, sehingga hasil tersebut menggambarkan bahwa tidak adanya perbedaan antara rasio FDR kedua Bank tersebut yang signifikan selama masa pandemi covid 19 tahun 2020-2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia dan Bank Maybank Berhard Malaysia dapat mengoptimalkan dalam memanfaatkan pembiayaan untuk menghasilkan keuntungan. Namun demikian dilihat dari hasil deskriptif rasio FDR Bank Maybank perlu diturunkan karena semakin tinggi nilai FDR akan menunjukkan bahwa risiko likuiditas pada Bank Maybank Berhard Malaysia akan meningkat dan risiko pembiayaan macet secara lebih spesifik. Hasil penelitian terdapat persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan Lim Hilman³⁴ yaitu tidak terdapat perbedaan pada rasio FDR Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Muamalat Malaysia selama tahun 2013-2017 yaitu dengan nilai sig (2-tailed) 0,061 > 0,05.

Sedangkan untuk hasil deskriptif kedua bank terdapat perbedaan pada rasio FDR yaitu rasio FDR bank syariah Indonesia tahun 2020-2021 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 sebesar 74,52%, hal tersebut menggambarkan FDR Bank Syariah Indonesia pada tahun 2020 dalam keadaan sangat sehat pada peringkat 1 yaitu dengan nilai rata-rata FDR <75%, dan pada tahun 2021 FDR Bank Syariah Indonesia mengalami penurunan menjadi 73,39%, hal tersebut menggambarkan FDR Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 dalam

³⁴ lim Hilman, 'Komparasi Performa Keuangan Bank Syariah Indonesia Dan Bank Syariah Malaysia', *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 18.1 (2020), 1-13.

Yoga Raunaqa; Dea Al Risna Deva, Kharis Fadlullah Hana

keadaan sangat sehat pada peringkat 1 dengan nilai rata-rata FDR < 75%. Meskipun mengalami penurunan nilai rata-rata FDR pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2021 dalam keadaan sangat baik atau sangat sehat. Sedangkan rasio FDR pada Bank Maybank Berhard Malaysia tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 sebesar 82,40% hal tersebut menggambarkan FDR dalam keadaan sehat pada peringkat 2 yaitu dengan nilai rata-rata FDR diantara 75%-85%, dan pada tahun 2021 ROE mengalami peningkatan menjadi 85,30%, hal tersebut menggambarkan FDR dalam keadaan cukup sehat pada peringkat 3 yaitu dengan nilai rata-rata FDR diantara 85%-100% Sehingga nilai ROE Bank Maybank Berhard Malaysia tahun 2020-2021 dalam keadaan cukup sehat. Meskipun mengalami peningkatan dan lebih tinggi Hal tersebut menjadikan bahwa FDR Bank Berhard Malaysia dalam keadaan cukup sehat dan perlu diturunkan, Karena semakin rendah nilai FDR Bank, maka semakin baik kesehatan bank tersebut yaitu dengan nilai rata-rata FDR < 75% Selama pandemi covid 19 tahun 2020-2021 antara kedua bank tersebut lebih baik Bank Syariah Indonesia³⁵.

5. NPF

Error! No text of specified style in document.6

Hasil Analisis Komparasi NPF

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPF BSI - NPF MAYBANK	-2.38500	2.55266	1.80500	-25.31970	20.54970	1.321	1	.412

Pada hasil analisis komparasi dengan analisis uji paired sample t-test menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0,0412 > 0,05, sehingga hasil tersebut menggambarkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPF kedua Bank tersebut selama masa pandemi covid 19 tahun 2020-2021. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Alberto³⁶ yaitu pada rasio NPF ada perbedaan antara Bank Syariah Indonesia, Bank Syariah Malaysia, Bank Syariah Brunei, dan Bank Syariah Thailand pada periode 2011-2016 .

Sedangkan untuk hasil deskriptif kedua bank memiliki nilai rasio NPF yang berbeda rasio NPF pada Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2021 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 sebesar 1,12%, dan pada tahun 2021 NPF Bank Syariah Indonesia mengalami penurunan menjadi 0,87%, meskipun mengalami penurunan, rasio NPF Bank Syariah Indonesia pada tahun 2020-2021 dalam keadaan sangat sehat pada peringkat 1 dengan nilai rata-rata FDR < 2%. Sedangkan rasio NPF pada Bank Maybank Berhard Malaysia selama masa pandemi covid 19 tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 sebesar 1,7%,hal tersebut menunjukkan bahwa NPF dalam keadaan sangat sehat dengan nilai rata-rata < 2% dan pada tahun 2021 NPF Bank Maybank Berhard Malaysia mengalami peningkatan menjadi 5,06%, meskipun mengalami peningkatan hal tersebut menggambarkan

³⁵ Febriyane dan Widodo.

³⁶ Alberto Ernesto Naconha, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia, Malaysia, Brunei Dan Thailand 2011-2016', 4.1 (2021), 6.

NPF Bank Maybank Berhard Malaysia pada tahun 2020-2021 dalam keadaan cukup sehat pada peringkat 3 dengan nilai rata-rata NPF < 8%. Sehingga Rasio NPF Bank Maybank Berhard Malaysia perlu diturunkan untuk memperbaiki kinerja keuangannya dan selektif dalam memberikan pembiayaan.

6. BOPO

Error! No text of specified style in document.7

Hasil Analisis Komparasi BOPO

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	BOPO BSI – BOPO MAYBANK	15.09000	16.71600	11.82000	-135.09734	165.27734	1.277	1	.423

Pada hasil analisis komparasi dengan analisis uji paired simple t-test menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0,423 > 0,05, sehingga hasil tersebut menggambarkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio BOPO kedua Bank tersebut selama masa pandemi covid 19 tahun 2020-2021. Hal ini menjelaskan bahwa kedua bank tersebut efisien dalam meningkatkan biaya operasional. Dari kedua bank tersebut sama-sama sehat rasio BOPO nya tetapi lebih baik Bank Berhard Malaysia dibandingkan dengan Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pipin Lestari³⁷ yaitu pada rasio BOPO antara Bank Syariah Indonesia dengan Bank Syariah Malaysia terjadi perbedaan yang signifikan.

Sedangkan untuk hasil deskriptif kedua bank memiliki nilai rasio BOPO yang berbeda. Pada Bank Syariah Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 sebesar 84,61% menjadi 80,46%. Meskipun mengalami penurunan BOPO Bank Syariah Indonesia sangat sehat karena dibawah rata-rata maksimum yang ditentukan yaitu <85%, Sedangkan untuk Bank Maybank Berhad Malaysia mengalami peningkatan yang drastis pada tahun 2020-2021 sebesar 57,7% menjadi 77,19%, sehingga rasio BOPO Bank Berhard Malaysia dalam keadaan sangat sehat yaitu dibawah rata-rata maksimum yang ditentukan yaitu <85%.

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bawah Bank Syariah Indonesia dan Bank Maybank Berhard selama masa pandemi tidak terdapat perbedaan yang signifikan yaitu rasio CAR kedua bank tersebut memiliki nilai sebesar 0,565 > 0,05 yang menggambarkan tidak adanya perbedaan kedua bank tersebut, rasio ROA kedua bank tersebut memiliki nilai 0,543 > 0,05, tidak terdapat adanya perbedaan antara kedua bank tersebut secara signifikan, rasio ROE kedua bank tersebut menunjukkan nilai 0,075 > 0,05, sehingga adanya perbedaan yang terlalu signifikan, rasio FDR menunjukkan nilai 0,064 > 0,05, hal tersebut menjelaskan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara rasio FDR

³⁷ Lestari.

Yoga Raunaqa; Dea Al Risna Deva, Kharis Fadlullah Hana

kedua Bank tersebut, rasio NPF kedua bank tersebut memiliki nilai yaitu $0,0412 > 0,05$, sehingga hal itu dapat menggambarkan bahwa tidak ada perbedaan yang terlalu signifikan antara rasio NPF kedua Bank tersebut dan terakhir rasio BOPO kedua bank tersebut memiliki nilai yaitu $0,423 > 0,05$, hal tersebut menjelaskan tidak terdapat perbedaan pada rasio BOPO kedua Bank tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Putri Mahendra, Cahyannisa Pertiwi, Muhammad Fauzi Abdullah, Rofiul Wahyudi, 'Perbandingan Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia, Dan Malaysia Di Masa Pandemi Covid-19', 3.2 (2021), 48–56
- Aswad, Muhammad, 'Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam – ISSN 2089-7227 (p) 2598-8522 (E)', *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, 6.1 (2021), 1–22
- Azmy, Ahmad, 'Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia', *Jurnal Akuntansi*, 22.1 (2018), 119–37
- Bank BSI, 'BSI Didaulat Sebagai The Strongest Islamic Bank 2021', *Bank BSI*, 2021 <<https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-didaulat-sebagai-the-strongest-islamic-bank-2021?msclid=0e019cdcc6f711eca8684dd25afefeed>> [accessed 28 April 2022]
- Daru, Restu Wulan, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Peran Kebijakan Ekonomi Islam Pada Masa Pandemi Covid-19', *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 6.2 (2021), 128
- Devi, Heidy Paramitha, 'Pengaruh Rasio Kesehatan Bank (CAR, NPF, FDR, BOPO) Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Owner*, 5.1 (2021), 1–11
- Eva Ruriana Ningsih, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added', 2012, 1–20
- Fauziah, Heftika Nur, Aini Nur Fakhriyah, and Abdurrohman Abdurrohman, 'Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19', *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6.2 (2020), 38–45
- Febriyane, Nabilah, and Prasetyo Widodo, 'Pengaruh Rasio NPF, CAR, OER, Dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia', 2021, 4–5
- Hadi, Phonny, Budi, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri (Indonesia) Dan Malayan Bank BHD (Malaysia) Periode Tahun 2013-2017', *Balance Journal*, XVI (2019), 234–46
- Hafizd Jefik Zulfikar, 'Peran Bank Syariah Mandiri (Bsm)', *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 5.December 2020 (2021), 139–40
- Kisworo, Yudo, Hartini Salama, and Gemala Paramita, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Market Share Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Studi Kasus BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah Dengan Bank BRI Tbk, BNI Tbk, Mandiri Tbk Dan BCA Tbk)', *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5.1 (2021), 1–12
- Lestari, Pipin, 'Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Metode CAMEL Periode 2014-2018', *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5.2 (2020), 175–93
- lim Hilman, 'Komparasi Performa Keuangan Bank Syariah Indonesia Dan Bank Syariah Malaysia', *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 18.1 (2020), 1–13
- Mahdi, Fadilla Muhammad, 'Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia

- Dengan Malaysia', *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 2.1 (2021), 83–90
- Mandasari, Jayanti, 'Pengaruh Return on Asset (ROA), Financing To Deposits Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Syariah Di Indonesia', *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 3.1 (2021), 25–33
- Marisyah, Fitriah, 'Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Dan Malaysia', *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 2.1 (2021), 155–76
- Naconha, Alberto Ernesto, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia, Malaysia, Brunei Dan Thailand 2011-2016', 4.1 (2021), 6
- Ningsih, Isnayni Wulan, and Muhammad Abdul Aris, 'Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19', *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1.2020 (2022), 303–9
- Prastiwi, Iin Emy, Muhammad Tho'in, and Oktaviani Alvita Kusumawati, 'Faktor Internal Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.2 (2021), 1107–16
- Prastiwi, Iin Emy, Tho'in Muhammad, Kusumawati, Oktaviani Alvita, 'Faktor Internal Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.2 (2021)
- Safitri, Annisa Nur, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Dan Prospek Perbankan Syariah', *Economics and Digital Business Review*, 2.2 (2021), 103–77
- Surya, Yoga Adi, and Binti Nur Asiyah, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19', *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7.2 (2020), 170–87
- Syakhrun, Muhammad, Anwar Anwar, and Asbi Amin, 'Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2.1 (2019), 1–10
- Syariah, Perbankan, Di Indonesia, Malaysia Dengan, Pendekatan Metode, Pipin Lestari, Fakultas Ekonomika, and others, 'Analisis Komparatif Kinerja Keuangan', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2020
- Wiartha, Iqra, 'Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Operasioal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bri Syariah)', *Journal Development*, 8.1 (2020), 90–95